

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN

ASUHAN KEBIDANAN IBU BERSALIN NORMAL PADA Ny. A UMUR 24
TAHUN G1 P0 A0 HAMIL 39 MINGGU DENGAN PEMBERIAN
AROMATERAPI MAWAR UNTUK PENURUNAN NYERI
PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK
CITRA MEDIKA PURWODADI

Tanggal : 13 Juli 2023
Jam : 07.10 WIB
Tempat : Ruang Bersalin
Nama Mahasiswa : Nadiva Mauliana Saidah
NIM : 2003003

A. SUBJEKTIF

1. Identitas pasien dan penanggung jawab

Nama ibu	: Ny. A	Nama suami	: Tn. A
Umur	: 24 tahun	Umur	: 26 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: IRT	Pekerjaan	: Swasta
Suku bangsa	: Jawa Indonesia	Suku bangsa	: Jawa Indonesia
Alamat	: Candi 03/05	Alamat	: Candi 03/05

2. Alasan Datang

Ibu mengatakan ingin Bersalin

3. Keluhan Utama

Ibu mengatakan merasakan perut mules-mules, merasakan nyeri dan keluar lendir darah sejak jam 01.30 WIB, datang ke bidan jam 02.00 WIB, melakukan pengkajian tanggal 13 Juli 2023 jam 07.10 WIB.

4. Tanda-tanda persalinan

a. Kontraksi

Frekuensi : 3x dalam 10 menit

Durasi : 30 detik

Kekuatan : Adekuat

Puntum maximun : Kudran 4 (punggung kanan)

b. Lokasi ketidaknyamanan : Punggung

c. Pengeluaran pervaginam

Darah : Keluar lender bercampur darah

Cairan ketuban : Utuh

Bagian tubuh janin : Tidak ada

5. Riwayat Kesehatan Keluarga

a. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan merasakan perut mules-mules, merasakan nyeri dan keluar lendir darah sejak jam 01.30 WIB, datang ke bidan jam 02.00 WIB, melakukan pengkajian tanggal 13 Juli 2023 jam 07.10 WIB.

b. Riwayat Kesehatan Yang Lalu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun (DM, Asma), penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), dan penyakit berat (Jantung, Ginjal).

c. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan keluarga tidak menderita penyakit menurun (DM, Asma), penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), dan penyakit berat (Jantung, Ginjal).

5. Riwayat Obstetri

a. Haid

Menarche	: 13 tahun	Dismenorrhoe	: tidak
Siklus	: 28 hari	Flour albus	: tidak ada
Lama	: 7 hari	HPHT	: 13 -10- 2022
Volume	: 3x ganti pembalut/hari	Warna	: merah segar

6. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas

a. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

(Klien mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama belum pernah abortus)

b. Riwayat persalinan sekarang

1) Perasaan klien sejak kunjungan sekarang	: Cemas
2) Merasakan gerakan janin pertama	: 20 minggu
3) Kekhawatiran yang di rasakan klien	: Khawatir saat persalinan

- 4) Tanda tanda bahaya yang di alami : Tidak ada
- 5) Usia kehamilan (HPHT) : 39 minggu
- 6) Hari Perkiraan Lahir (HPL) : 19 Juli 2023
- 7) Obat obatan yang di konsumsi : Tablet fe,
Dosis 60mg, minum 1x sehari.

7. Riwayat KB

(Klien belum pernah menggunakan alkon)

8. Riwayat pernikahan

Ny.A menikah pada umur 23 tahun, status pernikahan sah, lama pernikahan 1 tahun, pernikahan pertama.

9. kebutuhan sehari hari

a. Pola Nutrisi

TM I : Makan 3x/hari, 1 porsi sedikit, menu (nasi, lauk, sayur) minum air putih 6 gelas/hari

TM I : Makan 3x/hari, 1 porsi sedang, menu (nasi, lauk, sayur) minum air putih 8 gelas/hari

TM III : Makan 4x/hari, 1 porsi sedang, menu (nasi, lauk, sayur) minum air putih 8-10 gelas/hari

Makan terakhir jam 07.00 WIB dan minum jam 07.05 WIB.

b. Pola Eliminasi

TM I : BAB 1x/hari, konsistensi lunak, warna kekuningan

BAK 3x/hari, warna kekuningan

TM II : BAB 1x/hari, konsistensi lunak, warna kekuningan

BAK 3x/hari, warna kekuningan

TM III : BAB 1x/hari, konsistensi lunak, warna kekuningan,

BAK 5x/hari, warna kekuningan

BAB terakhir jam 07.00 WIB

BAK terakhir jam 02.00 WIB

c. Pola istirahat

TM I : Tidur siang 2 jam, tidur malam 8 jam

TM II : Tidur siang 1 jam, tidur malam 8 jam

TM III : Tidak tidur siang, tidur malam 8 jam

d. Pola aktivitas

TM I : Melakukan pekerjaan rumah tangga dibantu suami

TM II : Melakukan pekerjaan rumah tangga dibantu suami

dan keluarga

TM III : Melakukan pekerjaan rumah tangga dibantu suami dan keluarga

e. Pola hubungan seksual

TM I : Melakukan hubungan seksual 1x dalam seminggu

TM II : Melakukan hubungan seksual 2x dalam seminggu

TM III : Melakukan hubungan seksual 2-3x dalam seminggu

f. Pola personal hygiene

TM I : Mandi 2x/hari, gosok gigi 3x/hari, keramas 2x/minggu, ganti pakaian setelah mandi

TM II : Mandi 2x/hari, gosok gigi 3x/hari, keramas 3x/minggu, ganti pakaian setelah mandi

TM III : Mandi 2x/hari, gosok gigi 3x/hari, keramas 3x/minggu, ganti pakaian setelah mandi

10. Pola pengetahuan klien

Ibu mengatakan mengetahui tentang persalinan melalui Bidan dan media sosial.

B. OBJEKTIF

a. Pemeriksaan fisik

KU	: baik	BB sebelum hamil	: 50 kg
Kesadaran	: composmentis	BB selama hamil	: 60 kg
TTV		TB	: 154 cm
TD	: 110/80 mmHg	LILA	: 27 cm
N	: 70 x/menit		
S	: 36,5 °C		
RR	: 20 x/menit		

b. Status present

Kepala : Simetris, kulit kepala bersih, tidak ada kelainan

Rambut : Bersih, tidak rontok, tidak ada ketombe

Mata : Simetris, konjungtiva tidak anemis, tidak ada kelainan

Telinga : Simetris, tidak ada serumen, respon pendengaran baik

Hidung : Tidak ada sekret, tidak ada pembesaran polip, tidak ada kelainan

Mulut dan gigi : Tidak ada stomatitis, gigi tidak karies, tidak ada kelainan

Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan vena jugularis

Aksila : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe

Dada : Simetris, pernapasan teratur, tidak ada kelainan

Abdomen : Tidak ada bekas operasi SC, tidak ada kelainan

Pinggang : Lordosis

Punggung : Tidak ada nyeri

Genetalia : Bersih, tidak ada kelainan

Fossa poplitea : Tidak ada benjolan / varises

Inguinal : Tidak ada benjolan

Ekstremitas atas : Simetris, tidak oedema, tidak ada varises, tidak ada kelainan

Ekstremitas bawah : Simetris, tidak oedema, tidak ada varises, tidak ada kelainan

c. Status obstetric

1. Inspeksi

Muka : Tidak pucat

Mammae : Puting menonjol, kolostrum sudah keluar

Abdomen : Tidak ada bekas SC

Vulva : Tidak ada oedem, tidak ada varises

2. Palpasi

Leopold I : Bagian atas teraba bulat lunak (bokong)

Leopold II : Bagian kanan perut teraba keras memanjang
seperti papan (punggung).

Bagian kiri perut teraba bagian kecil janin
(ekstermitas atas dan bawah)

Leopold III : Bagian bawah perut teraba keras melenting tidak bisa di
goyangkan (kepala), kepala sudah masuk PAP.

Leopold IV : Divergent

3. Auskultasi : DJJ 140x/menit, teratur, Punctum maximum kanan bawah

4. Perkusi : Reflek patela +/+

Menurut MC Donald : TFU 30 cm

Menurut Jhonson tausak

TBJ : $(30 - 11) \times 155 = 2945$ gram

HIS : 3 x 10 menit selama 30 detik

5. Pemeriksaan dalam

Vulva : Tidak ada kelainan, tidak ada kondilomata
acuminate, tidak ada bartolin, tidak odema

Vagina : Tidak ada benjolan, tidak ada odema

Porsio : Tipis

Servik : Membuka
 Pembukaan : 4 cm
 Penipisan : 40%
 KK : Utuh
 Penurunan : Hodge II
 Presentasi : Kepala
 Molase : 0
 Bagian yang menumbung : Tidak ada
 Pod : UUK di jam 12

6. Tabel pengukuran skala nyeri

Tanggal/Jam	Lama Aromaterapi	Nilai skor sebelum	Nilai skor sesudah
13/07/2023 07.12 WIB- 07.42 WIB	30 menit	6	4
11.02 WIB- 11.32 WIB	30 menit	7	5
15.02 WIB- 15.23 WIB	30 menit	8	6

Tabel 3.1 pengukuran skala nyeri.

d. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan

II. INTERPRETASI DATA

a. Diagnosa Kebidanan

Ny. A umur 24 tahun, G1 P0 A0 Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, kepala sudah masuk panggul, inpartu kala 1 fase aktif dengan nyeri.

DS : - ibu mengatakan bernama Ny. A

- Ibu mengatakan berumur 24 tahun
- Ibu mengatakan hamil anak pertama
- Ibu mengatakan HPHT 13-10-2022
- Ibu mengatakan merasakan nyeri

DO :

KU : baik

Tampak nyeri dengan skala : 6

Kesadaran : composmentis

TTV TD : 110/80 mmHg

N : 70 x/menit

S : 36,5 °C

RR : 20 x/menit

TB : 154 cm

BB sekarang : 60 kg

LILA : 27 cm

TFU : 30

DJJ : 140x/menit

Abdomen

Leopold I : Bagian atas teraba bulat lunak, bokong

Leopold II : Bagian kanan perut teraba keras memanjang seperti papan (pungung).

Bagian kiri perut teraba bagian kecil janin (ekstermitas atas dan bawah).

Leopold III : Bagian bawah perut teraba keras melenting tidak bisa di goyangkan (kepala), kepala sudah masuk PAP.

Leopold IV : Divergent

b. Masalah

- 1) Ibu mengatakan kurang nyaman dengan keadaanya
- 2) Ibu mengatakan merasakan nyeri dengan skala nyeri 6

c. Kebutuhan

- 1) Beri penjelasan tentang keadaan ibu serta membuat rencana untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu
- 2) Pemberian aromaterapi mawar untuk mengurangi nyeri persalinan

III. IDENTIFIKASI MASALAH POTENSIAL

1. Akan mengakibatkan syok neurogik pada persalinan

IV. ANTISIPASI KEBUTUHAN SEGERA

1. Memotivasi berdasarkan keluhan pasien

V. RENCANA ASUHAN

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat
2. Beritahu ibu penyebab nyeri yang dialami

3. Beritahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *wong baker pain rating scale*
4. Berikan aromaterapi mawar untuk mengurangi nyeri persalinan yang dirasakan
5. Anjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi mawar
6. Ukur kembali skala yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi mawar
7. Lakukan dokumentasi hasil pemeriksaan dan asuhan pemberian aromaterapi mawar

VI. IMPLEMENTASI

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinya dalam keadaan sehat . TD : 110/80 , N : 70 x/menit, S: 36,5 °C, RR : 20x/meit, S : 36,5⁰C, VT : 4cm, TFU : 30cm, DJJ: 141x/menit.
2. Memberitahu penyebab nyeri yang dialami yaitu karena adanya pembukaan serviks, penurunan kepala janin, kontraksi pada rahim dan perubahan lainnya akan menimbulkan stimulus bagi syaraf nyeri dan akhirnya terjadilah rasa nyeri.
3. Memberitahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *wong baker pain rating scale* yaitu penilaian nyeri dengan memilih gambar dan angka 1-10, ibu memilih derajat nyeri 6.
4. Memberikan aromaterapi mawar untuk mengurangi nyeri persalinan yang dirasakan dengan dengan posisi ibu nyaman langkah-langkah yaitu siapkan diffuser, lalu tambahkan air 200ml, teteskan 4-5 tetes aromaterapi mawar

kedalam diffuser yang berisi air 200 ml, sambungkan kabel diffuser ke listrik dan nyalakan hingga uap keluar, pastikan klien menghirup aromaterapi mawar, lakukan penghirupan 25-30 menit.

5. Menganjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi mawar
6. Mengukur Kembali skala yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi mawar.
7. Melakukan dokumentasi hasil pemeriksaan dan asuhan pemberian aromaterapi mawar.

VIII. EVALUASI

1. Ibu telah mengetahui keadaanya dan janinya dalam keadaan normal
2. Ibu telah mengetahui penyebab nyeri yang dialami
3. Ibu telah mengerti tentang pengukuran skala nyeri
4. Ibu sudah diberikan aromaterapi mawar
5. Ibu mau untuk menghirup aromaterapi mawar
6. Tingkat nyeri yang dirasakan ibu berkurang
7. Sudah dilakukan pendokumentasian hasil tindakan

Nama Mahasiswa : Nadiva Mauliana Saidah

NIM : 2003003

Tanggal/Jam : 13 Juli 2023/ 07.10 WIB

SOAP Perkembangan I

Tgl/Jam	S	O	A	P
13 Juli 2023 07.10 WIB	Ibu mengatakan merasakan nyeri	KU :baik TD : 110/80mmHg, N : 70 x/menit, S: 36,5 °C, RR : 20x/menit, VT : 4cm, TFU:30cm, DJJ: 141x/menit	Ny. A umur 24 tahun, G1 P0 A0 Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, presentasi kepala dengan nyeri.	1.Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinya dalam keadaan sehat. TD : 110/80mmHg, N : 70 x/menit, S: 36,5 °C, RR : 20x/menit, VT : 4cm, TFU :30cm, DJJ: 141x/menit.
07. 11 WIB				2.Memberitahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan wong baker pain rating scale yaitu penilaian nyeri

				dengan memilih gambar dan angka 1-10, ibu memilih derajat nyeri 6.
07.12 WIB				3.Memberikan aromaterapi mawar untuk mengurangi nyeri persalinan yang dirasakan dengan dengan posisi ibu nyaman langkah-langkah yaitu siapkan diffuser, lalu tambahkan air 200ml, teteskan 4-5 tetes aromaterapi mawar kedalam diffuser yang berisi air 200 ml, sambungkan kabel diffuser ke listrik dan nyalakan hingga uap keluar, pastikan klien menghirup

				aromaterapi mawar, lakukan penghirupan 30 menit.
07.13 WIB				4.Menganjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi mawar.
07. 42 WIB				5. Mengukur Kembali skala yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi mawar. ibu memilih derajat nyeri 4.

Tabel 3.2 pendokumentasian pengkajian I

Nama Mahasiswa : Nadiva Mauliana Saidah

NIM : 2003003

Tanggal/Jam : 13 Juli 2023/ 11.00 WIB

SOAP Perkembangan II

Tgl/Jam	S	O	A	P
13 Juli 2023 11.00 WIB	Ibu mengatakan merasakan nyeri	KU : baik TD : 110/70mmHg, N : 80 x/menit, S: 36,5 °C, RR : 21x/menit, VT : 6cm, TFU:30cm, DJJ: 140x/menit	Ny. A umur 24 tahun, G1 P0 A0 Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, presentasi kepala dengan nyeri.	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinya dalam keadaan sehat. TD : 110/70 mmHg , N : 80 x/menit, S: 36,5 °C, RR : 21x/menit, VT : 6cm, TFU : 30cm, DJJ: 140x/menit.
11. 01 WIB				2. Memberitahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan wong baker pain rating scale yaitu penilaian nyeri

				dengan memilih gambar dan angka 1-10, ibu memilih derajat nyeri 7.
11. 02 WIB				3.Memberikan aromaterapi mawar untuk mengurangi nyeri persalinan yang dirasakan dengan dengan posisi ibu nyaman langkah-langkah yaitu siapkan diffuser, lalu tambahkan air 200ml, teteskan 4-5 tetes aromaterapi mawar kedalam diffuser yang berisi air 200 ml, sambungkan kabel diffuser ke listrik dan nyalakan hingga uap keluar, pastikan klien menghirup

				aromaterapi mawar, lakukan penghirupan 30 menit.
11.03 WIB				4.Menganjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi mawar.
11. 32 WIB				5. Mengukur Kembali skala yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi mawar. ibu memilih derajat nyeri 5.

Tabel 3.3 pendokumentasian pengkajian II

Nama Mahasiswa : Nadiva Mauliana Saidah

NIM : 2003003

Tanggal/Jam : 13 Juli 2023/ 15.00 WIB

SOAP Perkembangan II

Tgl/Jam	S	O	A	P
13 Juli 2023 15.00 WIB	Ibu mengatakan merasakan nyeri	KU : baik TD : 110/75 mmHg, N : 75 x/menit, S: 36,5 °C, RR : 20x/menit, VT : 9cm, TFU:30cm, DJJ: 142x/menit	Ny. A umur 24 tahun, G1 P0 A0 Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, presentasi kepala dengan nyeri.	1.Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinya dalam keadaan sehat. TD : 110/75 mmHg, N : 75 x/menit, S: 36,5 °C, RR : 20x/menit, VT : 9cm, TFU : 30cm, DJJ: 142x/menit.
15. 01 WIB				2.Memberitahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan wong baker pain rating scale yaitu penilaian nyeri

				dengan memilih gambar dan angka 1-10, ibu memilih derajat nyeri 8.
15. 02 WIB				3.Memberikan aromaterapi mawar untuk mengurangi nyeri persalinan yang dirasakan dengan dengan posisi ibu nyaman langkah-langkah yaitu siapkan diffuser, lalu tambahkan air 200ml, teteskan 4-5 tetes aromaterapi mawar kedalam diffuser yang berisi air 200 ml, sambungkan kabel diffuser ke listrik dan nyalakan hingga uap keluar, pastikan klien menghirup

				aromaterapi mawar, lakukan penghirupan 25 menit.
15.03 WIB				4.Menganjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi mawar.
15. 23 WIB				5. Mengukur Kembali skala yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi mawar. ibu memilih derajat nyeri 6.

Tabel 3.4 pendokumentasian pengkajian III